

ANALISIS FAKTOR PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDITOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018

Dilla Salsabila¹

STIE Widya Gama Lumajang¹²³
Email: dillasalsabila57@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 3
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2020
Halaman 28-32

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu bentuk laporan tahunan perusahaan. Jumlah perusahaan yang diteliti adalah 115 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun, sehingga didapatkan 345 sampel. Pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Hal ini dikarenakan kebenaran suatu informasi keuangan diperoleh jika informasi tersebut dapat disampaikan tepat waktu.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Garis Waktu

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of profitability, and size of the company on the timeliness of financial reporting of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2018. The data used in this study are secondary, in the form of company annual reports. The number of companies studied was 115 companies within a period of 3 years, resulting in 345 samples. The selection of a sample is to use certain criteria. Data were analyzed using multiple linear regression. Based on the test results show that the profitability and size of the company have a positive effect on timeliness. This is because that the truth of a financial information is obtained if the information can be delivered on time.

Keywords: Profitability, Company Size, Timelines

PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Salah satunya mungkin berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan secara efektif dan efisien. Dasar bagi para stakeholders suatu perusahaan misalnya pemilik perusahaan, kreditur, investor, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan perusahaan, karena di dalam laporan keuangan itu sendiri terdapat informasi penting mengenai kondisi kesehatan perusahaan yang menggambarkan kondisi saat ini dan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam mengambil keputusan bagi banyak pihak dan menjadi pendukung dalam keberlangsungan suatu perusahaan terutama perusahaan yang sudah go public, karena perusahaan tersebut diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan yang berlaku pada masa sekarang dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Laporan keuangan sebaiknya dibuat dan dipublikasikan secepat mungkin agar tidak mempengaruhi kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan para pemakainya. Perusahaan diharapkan agar tidak menunda penyajian laporan keuangan yang dapat menyebabkan informasi yang disajikan menjadi berkurang bagi para stakeholders. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik pada pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa laporan tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam peraturan otoritas jasa keuangan ini. Pada pasal 7 ayat 1 dinyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir.

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan jika pengumuman laba berisi berita buruk maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. (Lianto Novice dan Kusua Hartono, 2010) menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan usia perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Disisi lain ukuran perusahaan dan sektor industri tidak memiliki pengaruh terhadap keterlambatan laporan audit.

Opini auditor merupakan pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan auditan dalam hal material yang didasari dan disesuaikan penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Marselia Tedja mengemukakan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, opini auditor, pelaporan pos luar biasa dan kontigensi mempengaruhi keterlambatan pelaporan audit / audit report lag. Keuntungan atau kerugian tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit perusahaan karena auditor masih mencari kerugian wajar yang diderita oleh perusahaan mengingat ketidakstabilan kondisi ekonomi yang terjadi sejak 2008. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya audit report lag, faktor tersebut diantaranya ada tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit. Banyak penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan terjadi research gap (kesenjangan penelitian) yang menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan dan ringkasan perusahaan. Sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi dengan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi periode 2016 hingga 2018. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan yang menerbitkan laporannya yang lengkap, 2) Perusahaan yang tidak mengalami Delisting dan IPO selama periode 2016-2018, 3) Perusahaan yang selama 3 tahun melakukan proses audit, 4) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria data residual dikatakan normal jika nilai signifikan berada diatas 0.05 atau 5%. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukan bahwa nilai signifikan $0,053 > 0,05$ (5%), data dapat memenuhi kriteria normalitas sehingga model residual dinyatakan normal. Pada penelitian ini uji multikolinearitas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas $VIF \leq 10$ untuk semua variabel independen, juga dengan nilai tolerance value $\geq 0,01$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance ROA adalah 0,928, nilai tolerance SIZE adalah 0,928 dan nilai tolerance OPINI adalah 0,994. Nilai VIF ROA adalah 1,077, nilai VIF Size adalah 1,078 dan nilai VIF Opini adalah 1,006. Semua variabel yang digunakan antara lain ROA (profitabilitas), Size (ukuran perusahaan), dan Opini auditor memiliki nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai $VIF \leq$ (Variance Inflation Factor) ≤ 10 artinya dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada sampel

perusahaan menunjukkan gambar hasil uji heterokedastisitas dimana grafik scatterplot terlihat bahwa titik – titik menyebar pada sumbu Y sehingga tidak menghasilkan pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kriteria uji Durbin Watson sebagai metode uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,561. Kriteria pengujian autokorelasi pada Durbin Watson nilai 1,561 terletak antara 1,5535 s.d 2,4465 yang memiliki kesimpulan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi atau residual tidak memiliki keterkaitan (korelasi) dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu.

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui rumusan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 1,271 - 0,007X_1 - 0,011X_2 - 0,005X_3$$

Nilai konstan pada persamaan regresi diatas sebesar 1,271 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap audit report lag sebesar 1,271. Nilai koefisien variabel ROA independen pada persamaan regresi sebesar -0,007 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap audit report lag sebesar -0,007. Nilai Koefisien variabel ukuran perusahaan pada persamaan regresi sebesar -0,011 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap audit report lag sebesar -0,011. Nilai koefisien variabel opini auditor pada persamaan regresi sebesar -0,005 yang artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap audit report lag sebesar -0,005.

Profitabilitas terhadap audit report lag.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t dihitung memiliki arah negatif sebesar -2,616. Sementara nilai t tabel melihat tabel t probabilitas atau $df = n-k-1$ atau $df = 78-3-1 = 74$ dengan signifikasi $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai t tabel = 1.66571. Jadi nilai t hitung < t tabel atau -2,616 < 1.66571. Nilai Sig variabel profitabilitas pada tabel yaitu 0,011 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,011 > 0,05$ maka H1 diterima. Nilai dari uji t positif artinya variabel X1 tidak searah dengan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag.

Semakin baik profitabilitas perusahaan maka perusahaan relatif memiliki pola waktu pelaporan keuangan yang cenderung lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan. Ketika profitabilitas yang tinggi dan di imbangi dengan penyampaian waktu yang tepat maka mempengaruhi terhadap investor untuk menanam saham pada perusahaan tersebut semakin tinggi tingkat kepercayaan pada perusahaan tersebut. Sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang kurang baik maka auditor melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Profitabilitas ini diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yaitu dengan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aset.

Ukuran Perusahaan terhadap audit report lag.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t dihitung memiliki arah negatif sebesar -0,625. Sementara nilai t tabel melihat tabel t probabilitas atau $df = n-k-1$ atau $df = 78-3-1 = 74$ dengan signifikasi $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai t tabel = 1.66571. Jadi nilai t hitung < t tabel atau -0,625 < 1.66571. Nilai Sig variabel ukuran perusahaan pada tabel yaitu 0,534 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,534 > 0,05$ maka H2 diterima. Nilai dari uji t negatif artinya variabel X2 tidak searah dengan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Dalam ukuran perusahaan ini dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran dimana dapat dikelompokkan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Opini auditor terhadap audit report lag.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t dihitung memiliki arah negatif sebesar -0,092. Sementara nilai t tabel melihat tabel t probabilitas atau $df = n-k-1$ atau $df = 78-3-1 = 74$ dengan signifikasi $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai t tabel = 1.66571. Jadi nilai t hitung < t tabel atau -0,092 < 1.66571. Nilai Sig variabel ukuran perusahaan pada tabel yaitu 0,927 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,927 > 0,05$ maka H2 diterima. Nilai dari uji t negatif artinya variabel X3 tidak searah dengan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Opini Auditor digunakan untuk mengukur pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan auditan, dalam hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berterima umum. Opini auditor biasa berupa unqualified dan qualified

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R -square) sebesar 0,106 dan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan ($Adjusted R Square$) sebesar 0,069. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 16% variasi ketepatan waktu dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu ROA, SIZE dan OPINI. Sedangkan sisanya 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, pengujian hipotesis, dan pembahasan peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut : 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag, hal ini dapat dibuktikan karena hasil tersebut memiliki nilai signifikan profitabilitas lebih kecil dari pada T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika profitabilitas semakin menurun dan memiliki pola waktu pelaporan melebihi batas waktu yang di tentukan maka mempengaruhi investor juga dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan minat investor terhadap perusahaan semakin berkurang. 2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag, hal ini dapat dibuktikan karena hasil tersebut memiliki nilai signifikan ukuran perusahaan lebih besar dari pada T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kurang baik atau menurun cenderung melaporkan keuangan perusahaan melebihi jadwal yang ditentukan dapat investor juga terhadap minat serta kepercayaan untuk menanam saham pada perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang cenderung menurun. 3) Opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag, hal ini dapat dibuktikan karena hasil tersebut memiliki nilai signifikan opini auditor lebih besar dari pada T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa opini auditor yang diberikan oleh auditor tidak mempengaruhi dengan cepat lambatnya jangka waktu audit report lag.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningsih, N., & Budiarta, I. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, Dan Opini Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(3), 747–760.
- Auditor, P., Perusahaan, U., & Rugi, L. (2016). 1 2 1,2. 1481–1509.
- Cahyadi, I. J. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(1), 59–67.
- Diponegoro, U. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Nonkeuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008.
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Sub-Sektor Bank Serta Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 61–68.
- Indra, Novelia S. Dan Dicky Arisudhana. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Iskandar, M. J., & Trisnawati, E. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 175–186.
- Iskandar, Meylisa Januar Dan Estranita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 12, No. 3*, Halaman 175-186. Universitas Tarumanegara
- Kap, R., Komite, D. A. N., & Pada, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kompleksitas. 2, 251–270.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Vol.3, No 2*
- Lai, Kam-Wah & Leo M.C. Cheuk. 2005. Audit Report Lag, Audit Partner Rotation And Audit Firm Rotation : Evidence From Australia. Disertasi Department Of Accounting City University Of Hong Kong.
- Lianto, N., & Kusuma, H. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. 12(2), 98–107.
- Novelia, Sagita Dan Dicky Arisudhana. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Noverta, C., Jogi, Y., Ashton, M., & Elliott, W. (2012). Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012.
- Oktavianti Santi. (2015). Analisis Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Arus Kas Terhadap Likuiditas. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 12–39. Retrieved From <https://Repository.Widyatama.Ac.Id/Xmloi/Bitstream/Handle/123456789/5759/Abstrak.Pdf?Sequence=3>
- Paramita, R. W. D., & Rizal, Noviansyah. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa. Azyan Mitra Media. Yogyakarta.

- Perusahaan-Perusahaan, S. E. P., Terdaftar, Y., Bursa, D., & Indonesia, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay.
- Pustaka, K., & Dan, K. P. (2013). Akuntansi 2.1.1.1. Definisi Akutansi. 15–76.
- Putra, V. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Solvabilitas, Auditor Switching, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. 1–8.
- Saputri, Dewi Ovie. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Subekti, Imam Dan Widiyanti, Novi Wulandari. 2004. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Di Indonesia. SNA VII Denpasar Bali.
- Taufiq, M. (2019). Aspek Hukum Dalam Bisnis, 1(3), 3-4
- Tedja, M. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 112–116.
- Tiono, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id